

## ABSTRAK

Diplomasi merupakan seni mewakili negara dan melakukan negosiasi untuk mencapai kerja sama yang lebih baik guna menciptakan kehidupan berdampingan secara damai antara negara-negara. Meskipun diplomasi umumnya dilakukan oleh negara sebagai aktor sentral, perkembangan zaman, perubahan teknologi, dan tantangan globalisasi telah membuka peluang bagi aktor daerah atau diplomasi daerah. Para pemimpin daerah telah bergerak secara aktif untuk mengatasi perubahan ini dengan mencari kesamaan dengan mitra asing demi memajukan tujuan bersama, bahkan mengatasi hambatan yang mungkin timbul di tingkat nasional. Dalam konteks pengembangan pendidikan, situasi ini menggambarkan dampak ketika pemerintah daerah tidak memiliki dukungan federal untuk mengatasi krisis pendidikan. Kondisi penyelenggaraan pendidikan di Kota Bandung salah satu kota pendidikan yang berada di Jawa Barat, misalnya, dihadapkan pada sejumlah masalah yang mempengaruhi berbagai aspek pendidikan, sebagaimana diungkapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung. Riset ini bertujuan untuk menganalisis implementasi konsep diplomasi daerah oleh pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat dengan Fort Worth, Texas dalam mengembangkan pendidikan formal di wilayah Kota Bandung.

Metode riset yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, dimana data diperoleh melalui tinjauan dokumen, wawancara, dan observasi.

Hasil riset menunjukkan bahwa Kota Bandung sebagai aktor diplomasi daerah telah melaksanakan berbagai kegiatan diplomasi. Implementasi diplomasi daerah Kota Bandung terhadap Fort Worth dalam pengembangan pendidikan formal tercermin melalui berbagai program, seperti *International Leadership Academy* (ILA), kerja sama sister school antara SMAN 5 Bandung dan *Arlington High School* di Fort Worth, penjajakan kerja sama antara Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung dengan *Texas Christian University* (TCU), dan kerja sama peningkatan tenaga edukatif Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.

**Kata Kunci: Diplomasi Daerah, Kota Bandung, Pendidikan Formal**

## **ABSTRACT**

*Diplomacy is the art of representing a country and negotiating for better cooperation to peacefully coexist among nations. While diplomacy is typically conducted by nation-states as central actors, the evolution of time, technological advancements, and challenges of globalization have opened opportunities for subnational actors or regional diplomacy. Local leaders have actively moved to address these changes by seeking common ground with foreign partners to advance shared goals, even in the face of national-level obstacles. In the context of educational development, this situation highlights the impact when regional governments lack federal support to address educational crises. The provision of education in Bandung City, one of the educational cities located in West Java, for instance, faces various issues that affect different aspects of education, as revealed by the Bandung City Education Office. This research aims to analyze the implementation of regional diplomacy concepts by the government of Bandung City with Fort Worth in developing formal education in the Bandung City area.*

*The research method used is qualitative with a descriptive analytical approach, where data is obtained through document reviews, interviews, and observations.*

*The research findings indicate that Bandung City, as a regional diplomacy actor, has undertaken various diplomatic activities. The implementation of regional diplomacy by Bandung City, West Java towards Fort Worth, Texas in formal education development is reflected through various programs, such as the International Leadership Academy (ILA), sister school cooperation between SMAN 5 Bandung and Arlington High School in Fort Worth, exploration of cooperation between Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung and Texas Christian University (TCU), and cooperation in improving the expertise of nursing education personnel in the Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran.*

**Keywords: Bandung City, Formal Education, Regional Diplomacy.**